

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT  
DIVISION* (STAD) TERHADAP KEMAMPUAN MENYUNTING PARAGRAF  
OLEH SISWA KELAS IX SMP NEGERI 29 MEDAN  
TAHUN PEMBELAJARAN 2017-2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

**Oleh:**

**TRI DAMAYANTI**

**1402040018**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN 2017-2018**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 05 April 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Tri Damayanti  
NPM : 1402040018  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Kemampuan Menyunting Paragraf oleh Siswa Kelas IX SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ketua,

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.



Sekretaris,

Dra. Hj. Svamsyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
2. Liza Eviyanti, S.Pd., M.Pd.
3. Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

1. \_\_\_\_\_  
2. \_\_\_\_\_  
3. \_\_\_\_\_



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**



Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Tri Damayanti

NPM : 1402040018

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* terhadap Kemampuan Menyunting Paragraf oleh Siswa Kelas IX SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

sudah layak disidangkan.

Medan, 20 Maret 2018

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing,

**Hasnidar, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi,



**Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**



## SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Tri Damayanti  
N.P.M : 1402040018  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Devision* (STAD) terhadap Kemampuan Menyunting Paragraf oleh Siswa Kelas IX SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, <sup>30</sup> Januari 2018

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



**Tri Damayanti**

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama Lengkap : Tri Damayanti  
NPM : 1402040018  
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* terhadap Kemampuan Menyunting Paragraf oleh Siswa Kelas IX SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

| Tanggal    | Materi Bimbingan Skripsi                         | Pafaf | Keterangan |
|------------|--|-------|------------|
| 07-03-2018 | Perbaikan BAB II Menambahkan Model Konvensional. |       |            |
|            | Perbaikan BAB IV Diskusi Hasil Penelitian.       |       |            |
| 08-03-2018 | Daftar Pustaka                                   |       |            |
| 16-03-2018 | Perbaikan pada Abstrak                           |       |            |
| 20-3-2018  | Ace Skripsi                                      |       |            |
|            |  |       |            |
|            |  |       |            |
|            |  |       |            |
|            |  |       |            |
|            |  |       |            |

Medan, 26 Maret 2018

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

## ABSTRAK

**Tri Damayanti. 1402040018. Pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Kemampuan Menyunting Paragraf oleh Siswa Kelas IX SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Skripsi: Medan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2018.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap kemampuan menyunting paragraf oleh siswa kelas IX SMP Negeri 29 Medan tahun pembelajaran 2017-2018. Populasi penelitian berjumlah 319 siswa yang terdiri atas 8 kelas. Sampel penelitian diambil secara acak yaitu siswa kelas IX-8 sebagai kelas eksperimen dan IX-7 sebagai kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, untuk menganalisis hipotesis digunakan statistic komparasi. Intrumen penelitian berupa tes esai berbentuk tulisan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menyunting paragraf pada kelompok eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement* (STAD) memiliki rata-rata nilai 82,91 kategori baik sekali. Kemampuan menyunting paragraf kelompok kontrol dengan menggunakan model konvensional memiliki nilai rata-rata 56,40 kategori kurang. Berdasarkan perhitungan uji “t” diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $10,62 > 1,664$ ) pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan  $db = (n_1 + n_2) - 2 = 77$  yaitu 1,664 sehingga hipotesis dinyatakan diterima. Hal ini berarti model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) lebih berpengaruh digunakan dalam meningkatkan kemampuan menyunting paragraf dibandingkan dengan model konvensional.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr, Wb.*

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai akhir.

Shalawat dan salam senantiasa disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Sang nabi yang berbudi pekerti mulia yang diutus sebagai rahmat bagi semesta alam oleh Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang.

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Kemampuan Menyunting Paragraf oleh Siswa Kelas IX SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018”**. Disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mencapai gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Selama penulisan skripsi ini, ada kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini, teknik penyajian maupun tata bahasanya. Oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam upaya perbaikan dalam laporan-laporan berikutnya.

Skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik jika tidak ada bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih khususnya kepada kedua orang tua peneliti tercinta ayahanda **Marlianto** serta ibunda **Ratna Larasati**, atas kasih sayang yang tak terhingga, yang selama ini telah mendidik dan membesarkan peneliti dengan kasih sayang dan telah banyak berkorban baik moral maupun materi kepada peneliti.

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. **Dr. Agussani, M.AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. Elfrianto Nst. S.Pd., M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
4. **Dr. Muhammad Isman, M.Hum.** Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus dosen penguji skripsi saya yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi saya.
5. **Ibu Aisyah Aztry, M.Pd.** Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Hasnidar, S.Pd., M.Pd.** Dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. **Bapak dan Ibu Dosen** di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara yang telah banyak memberi bimbingan maupun ilmu berharga yang peneliti peroleh selama mengikuti perkuliahan.



8. **Seluruh Staf Biro.** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
9. **Ibu Masraya, S.Pd.** Kepala Sekolah SMP Negeri 29 Medan yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
10. **Ibu Malinda Siahaan, S.Pd.** Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IX yang banyak membantu peneliti selama penelitian.
11. Teristimewah ucapan terima kasih kepada abangnda **Yudi Purnomo, SE.,** yang telah memberikan kasih sayang dan cinta yang tulus kepada peneliti, terima kasih peneliti ucapkan atas segala pengorbanan, motivasi, nasehat, semangat, materi dan do'a yang tulus kepada peneliti.
12. Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan angkatan 2014 kelas A-Pagi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara yang telah memberi dukungan dan membantu menyelesaikan skripsi ini.
13. Terima kasih untuk keluarga D'Pohan, Santi Wulandari, Gita Herma Yuningsih, Widia Lestari, Suci Amelia Lubis, Halimatu Sakidah, dan Maya Sari, Fitri Rahmayanti Ginting, yang sudah memberikan motivasi, dukungan, waktu serta ilmu dalam membantu saya menyelesaikan skripsi serta tumpangan selama mengerjakan skripsi.
14. Terima kasih kepada sahabat-sahabat saya Muthia Sari Putri, Mahfuza, Indah Nurjanah, yang terus bersama kurang lebih tiga tahun yang telah

bersama melewati suka duka dalam persahabatan keceriaan, semangat, motivasi dan doa. Meskipun sering terjadi kesalahpahaman diantara kita, namun mengenal kalian adalah hal yang membahagiakan bagi penulis.

**15.** Terima kasih untuk abangnda Muhammad Putra Sitanggang yang selalu memberikan doa, semangat, waktu, dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya pada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu. Semoga kebaikan yang telah penulis terima menjadi amal ibadah bagi kita dan semua dan hasil penelitian ini dapat bermanfaat meningkatkan mutu pendidikan. Khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia pada masa yang akan datang.

*Wassalamu'alaikum Wr, Wb*

Medan,     Maret 2018

Penulis

**Tri Damayanti**

## DAFTAR ISI

|   | Halaman    |
|---|------------|
| <b>ABSTRAK.....</b>   | <b>i</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>  | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>   | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>   | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>  | <b>x</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>   | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang Masalah.....  | 1          |
| B. Identifikasi Masalah.....  | 4          |
| C. Batasan Masalah .....  | 5          |
| D. Rumusan Masalah.....   | 5          |
| E. Tujuan Penelitian .....  | 6          |
| F. Manfaat Penelitian .....   | 7          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>  | <b>8</b>   |
| A. Kerangka Teretis .....   | 8          |
| 1. Hakikat Model Pembelajaran.....  | 8          |
| 1.2. Hakikat Model Pembelajaran <i>Student Teams Achievement Division</i><br>(STAD) ..... | 9          |
| 1.3. Hakikat Model Pembelajaran Konvensional.....   | 14         |

|  |           |
|--|-----------|
| 2. Hakikat Kemampuan Menyunting Paragraf ..... | 16        |
| 3. Hakikat Pengertian Paragraf .....           | 19        |
| B. Kerangka Konseptua.....                     | 31        |
| C. Hipotesis Penelitian .....                  | 32        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>         | <b>33</b> |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....           | 33        |
| 1. Lokasi Penelitian .....                     | 33        |
| 2. Waktu Penelitian .....                      | 33        |
| B. Populasi dan Sampel .....                   | 34        |
| 1. Populasi .....                              | 34        |
| 2. Sampel .....                                | 35        |
| C. Metode Penelitian .....                     | 36        |
| D. Variabel Penelitian.....                    | 40        |
| E. Defenisi Oprasional.....                    | 40        |
| F. Instrumen Penelitian.....                   | 41        |
| G. Teknik Analisis Data.....                   | 44        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>            | <b>48</b> |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian.....             | 48        |
| B. Uji Normalitas Data .....                   | 58        |
| C. Uji Homogenitas Data .....                  | 62        |
| D. Pengujian Hipotesis .....                   | 65        |
| E. Diskusi Hasil Penelitian .....              | 65        |

|  |           |
|--|-----------|
| F. Keterbatasan Hasil Penelitian ..... | 67        |
| <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>   | <b>68</b> |
| A. Simpulan .....                      | 68        |
| B. Saran .....                         | 69        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>            | <b>70</b> |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 3.1 Rincian Waktu penelitian .....   | 33 |
| Tabel 3.2 Populasi Penelitian .....  | 34 |
| Tabel 3.3 Desain Penelitian <i>Posttes-Only Control Design</i> .....   | 36 |
| Tabel 3.4 Langkah-langkah Pengajaran di Kelas .....  | 37 |
| Tabel 3.5 Aspek Penilaian Menulis Paragraf Persuasif .....   | 41 |
| Tabel 3.6 Kriteria Perbandingan Nilai Hasil Belajar .....  | 44 |
| Tabel 4.1 Nilai Kemampuan Menulis Paragraf Persuasif dengan<br>Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) ..... | 47 |
| Tabel 4.2 Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi<br>Menggunakan Model <i>Think Pair Share</i> (TPS) .....         | 50 |
| Tabel 4.3 Kategori dan Persentase Nilai Kelompok Eksperimen .....  | 53 |
| Tabel 4.4 Skor Siswa dengan Menggunakan Model Ceramah .....  | 53 |
| Tabel 4.5 Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi<br>Menggunakan Model Ceramah .....                               | 55 |

|  |    |
|--|----|
| Tabel 4.6 Kategori dan Persentase Nilai Kelompok Kontrol ..... | 58 |
| Tabel 4.7 Data Uji Normalitas Kelas Eksperimen .....           | 59 |
| Tabel 4.8 Data Uji Normalitas Kelas Kontrol .....              | 61 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |    |
|--|----|
| Lampiran 1 Soal .....                              | 66 |
| Lampiran 2 Lembar Jawaban Siswa .....              | 68 |
| Lampiran 3 Lembar Absensi Siswa .....              | 73 |
| Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....  | 78 |
| Lampiran 5 Tabel Distribusi (t-Tabel) .....        | 87 |
| Lampiran 6 Tabel Uji Liliefors (Tabel L) .....     | 89 |
| Lampiran 7 Tabel Distribusi Z .....                | 90 |
| Lampiran 8 Form K-1 .....                          | 91 |
| Lampiran 9 Form K-2 .....                          | 92 |
| Lampiran 10 Form K-3 .....                         | 93 |
| Lampiran 11 Berita Acara Bimbingan Proposal .....  | 94 |
| Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi .....   | 95 |
| Lampiran 13 Surat Permohonan Seminar .....         | 96 |
| Lampiran 14 Surat Lembar Pengesahan Proposal ..... | 97 |



|  |     |
|--|-----|
| Lampiran 15 Surat Keterangan Seminar .....                       | 98  |
| Lampiran 16 Surat Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal ..... | 99  |
| Lampiran 17 Surat Pernyataan .....                               | 100 |
| Lampiran 18 Surat Riset .....                                    | 101 |
| Lampiran 17 Surat Balasan Riset .....                            | 102 |
| Lampiran 18 Daftar Riwayat hidup .....                           | 103 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mengajar adalah suatu kegiatan guru dalam mengembangkan atau meningkatkan ilmu pengetahuan siswa. Siswa tidak bisa meningkatkan kemampuan mereka tanpa diajari oleh guru. Dalam proses belajar mengajar, guru selalu menemukan masalah didalam kelas dimana siswa tidak mampu menguasai salah satu mata pelajaran. Oleh karena itu, guru berkewajiban dan bertanggungjawab untuk membantu siswa bagaimana belajar dengan mudah dimana mengajar itu memandu dan memfasilitasi pembelajaran, membantu siswa untuk belajar, mengatur suasana pembelajaran.

Proses belajar mengajar dipengaruhi oleh emosi. Apabila siswa merasa terpaksa mengikuti proses pembelajaran, mereka akan kesulitan memahami materi yang disampaikan guru. Semestinya guru mampu menciptakan suasana kondusif sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Agar pembelajaran efektif dan menyenangkan, perlu adanya perubahan cara mengajar dari model pembelajaran tradisional menuju pembelajaran inovatif. Caranya ialah dengan melibatkan siswa secara aktif, bukan menjadikannya sebagai objek. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, tetapi pada siswa.

Pada hakikatnya kegiatan menyunting (*editing*) adalah kegiatan berbentuk proses pemeriksaan kembali naskah atau tulisan dilihat dari segi bahasa dan isi. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki kesalahan tulisan yang menyangkut ejaan,

struktur, gaya bahasa, kelengkapan data, keefektifan kalimat, dan sebagainya. Selain itu menyunting tulisan juga bertujuan agar tulisan yang dibaca mudah dimengerti isi atau maksudnya, mudah dicerna, dan tampil menarik dengan wajah profesional disertai data yang akurat.

Menyunting tulisan dari segi kebahasaan, ada beberapa hal yang harus dikuasai oleh seseorang. Persyaratan itu meliputi menguasai ejaan bahasa Indonesia, diksi (pilihan kata), dan tata bahasa Indonesia. Seseorang yang akan menyunting sebuah tulisan atau naskah perlu menguasai kaidah ejaan bahasa Indonesia yang baku saat ini. Hal ini menyangkut penggunaan huruf kecil dan huruf kapital, pemenggalan kata, dan penggunaan tanda baca (titik, koma, dan lain-lain). Hal ini tentu saja diperlukan karena seorang penyunting naskah harus dapat membetulkan atau memperbaiki ejaan naskah orang lain. Untuk itu, menyunting naskah harus memahami seluk beluk ejaan bahasa Indonesia. Dengan demikian, untuk dapat menyunting naskah dari segi kebahasaan siswa mutlak memerlukan pengetahuan tentang ejaan, diksi, dan tata bahasa Indonesia.

Kegiatan menyunting (*editing*) penting untuk dilakukan karena kegiatan ini dapat dijadikan modal utama untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis. Ketika siswa sudah mampu menyunting dengan baik, siswa diharapkan mampu menulis dengan lebih cermat dan efektif sehingga tulisan yang dihasilkan pun mudah dipahami oleh pembaca. Dengan kata lain, kemampuan menyunting perlu dimiliki oleh siswa agar siswa nantinya terampil dalam menulis.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama program pengalaman lapangan (PPL) di SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Peneliti masih melihat banyak siswa tidak mampu menyunting paragraf. Hal ini ditandai dengan nilai rata-rata kemampuan menyunting paragraf 70. Siswa masih banyak yang mendapatkan nilai di bawah KKM dan masih jauh dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diterapkan di sekolah itu, yakni 7,50. Di samping itu, hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti lain mengatakan kemampuan menyunting paragraf masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil penelitian Afifah (2016:62) mengatakan kemampuan siswa menyunting teks masih rendah dengan nilai rata-rata 55,92, dan hasil penelitian Martaneli (2015:88) juga mengatakan kemampuan menyunting paragraf masih rendah dengan nilai rata-rata 52,94.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kemampuan menyunting paragraf di kelas IX SMP Negeri 29 Medan tahun pembelajaran 2017-2018 dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD). Dengan digunakannya model pembelajaran STAD diharapkan hasil kemampuan menyunting paragraf menjadi meningkat. Model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD), bertujuan agar siswa termotivasi untuk saling berkerjasama satu sama lain, dalam kegiatan pembelajaran bahasa dan kemampuan berkomunikasi antar kelompok.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti mengenai ***“Pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Kemampuan Menyunting Paragraf oleh Siswa Kelas IX SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018”***,

diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan antusias siswa dalam pembelajaran menyunting sehingga kualitas pembelajaran menyunting akan meningkat.

## **B. Identifikasi Masalah**

Kemampuan siswa dalam menyunting paragraf masih rendah disebabkan beberapa faktor, baik dari siswa, baik dari model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam memberikan materi ajar dari faktor kurangnya motivasi yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Faktor dari siswa antara lain siswa merasa jenuh dan masih rendah dilihat dari nilai siswa yang belum mencapai KKM, apabila ketika jam pelajaran terakhir sehingga membuat siswa malas belajar. Minat siswa dalam menyunting paragraf masih rendah karena siswa belum mampu memperbaiki kesalahan pada tulisan yang menyangkut ejaan, struktur, gaya bahasa, kelengkapan data keefektifan kalimat dan sebagainya.

Faktor dari guru dalam mengajarkan materi menyunting paragraf masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Dari banyaknya model pembelajaran yang inovatif diantaranya model pembelajaran langsung, model pembelajaran berbasis masalah (PBM), model pembelajaran kooperatif. Guru hanya memfokuskan pada model pembelajaran konvensional dalam materi ajar tersebut dengan memperbanyak menjelaskan kemudian memberikan tes tanpa menanyakan pada siswa paham atau tidaknya materi yang diajarkan.

Kurangnya motivasi yang diberikan kepada siswa. Guru memberikan materi pelajaran dengan sangat membosankan sehingga membuat siswa merasa

bosan dan kurang tertarik dalam materi yang diajarkan dan menjadikan siswa semakin malas dan sulit mengikuti pelajaran menyunting paragraf.

### **C. Batasan masalah**

Melihat luasnya cakupan masalah yang akan dibahas, maka penelitian membatasi masalah yang akan dikaji. Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh model pembelajaran STAD terhadap kemampuan menyunting paragraf oleh siswa kelas IX SMP Negeri 29 Medan tahun pembelajaran 2017-2018.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menyunting paragraf dengan menggunakan model pembelajaran STAD oleh siswa kelas IX SMP Negeri 29 Medan tahun pembelajaran 2017-2018?
2. Bagaimana kemampuan menyunting paragraf dengan menggunakan model pembelajaran konvensional oleh siswa kelas IX SMP Negeri 29 Medan tahun pembelajaran 2017-2018?
3. Adakah pengaruh model pembelajaran STAD terhadap kemampuan menyunting paragraf oleh siswa kelas IX SMP Negeri 29 Medan tahun pembelajaran 2017-2018?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan masalah penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan menyunting paragraf dengan menggunakan model pembelajaran STAD oleh siswa kelas IX SMP Negeri 29 Medan tahun pembelajaran 2017-2018.
2. Untuk mengetahui kemampuan menyunting paragraf dengan menggunakan model pembelajaran konvensional oleh siswa kelas IX SMP Negeri 29 Medan tahun pembelajaran 2017-2018.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran STAD terhadap kemampuan menyunting paragraf oleh siswa kelas IX SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah dapat memberikan masukan kepada berbagai pihak antara lain:

#### **a. Bagi Kepala Sekolah**

Sebagai bahan informasi kepada kepala sekolah SMP Negeri 29 Medan dalam melaksanakan supervisi kepada guru dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat dengan materi pokok yang diajarkan di kelas tersebut.

#### **b. Bagi Guru Bahasa Indonesia**

Guru dapat memahami hal-hal yang perlu dilakukan untuk menyampaikan pembelajaran secara aktif dan menarik dalam menyampaikan materi sehingga

siswa mampu memahami pelajaran yang sedang disampaikan oleh guru mata pelajaran.

c. Bagi Siswa.

Siswa dapat lebih mudah dan semangat dalam memahami materi pelajaran. Dengan cara, pembelajaran yang menarik, dan tidak akan membosankan siswa dalam pembelajaran menyunting paragraf sehingga siswa dapat memahami pelajaran dengan baik.

d. Bagi Peneliti

Peneliti memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada berdasarkan pengalaman langsung di lapangan dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achivements Division (STAD)*.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Hakikat Model Pembelajaran**

Menurut Istarani (2012:1) menyatakan, “Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar”. Model pembelajaran biasanya memiliki tahapan-tahapan atau langkah-langkah yang relatif tetap dan pasti dilakukan untuk menyajikan materi pelajaran secara berurutan.

Pembelajaran yang menarik tidak terlepas pada bagaimana cara guru menyampaikan pelajaran sehingga siswa tidak merasa jenuh dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga tercapai tujuan pembelajaran. Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk menarik minat belajar siswa seperti: model pembelajaran *student teams achievement division (STAD)*, *bamboo dancing*, *discovery learning*, *team assisted individually*, *think pair share*, *complete sentence*. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah rangkaian materi ajar yang sistematis untuk mencapai tujuan belajar.

## **1.2. Hakikat Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD)**

Menurut Shoimin (2016:185) menyatakan, *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan pendekatan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Guru yang menggunakan STAD, juga mengacu kepada belajar kelompok siswa, menyajikan informasi akademik baru kepada siswa setiap minggu menggunakan presentasi verbal atau teks. Siswa dalam suatu kelas tertentu dipecah menjadi kelompok dengan anggota 4-5 orang, setiap kelompok haruslah heterogen, terdiri dari laki-laki dan perempuan, berasal dari berbagai suku, memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah.

Berdasarkan uraian diatas dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman yang dapat membantu guru untuk menentukan apa yang harus dilakukan dalam proses belajar mengajar. Menurut Slavin (dalam Shoimin 2008:186) STAD, terdiri atas lima komponen utama, yaitu presentasi kelas, kerja kelompok atau team, kuis, skor kemajuan individual, dan rekognisi (penghargaan) kelompok.

### a) Presentasi kelas (*Class Presentation*)

Dalam model pembelajaran STAD materi pelajaran mula-mula disampaikan dalam presentasi kelas. Metode yang digunakan biasanya dengan pembelajaran langsung atau diskusi kelas yang dipandu guru. Selama presentasi kelas, siswa harus benar-benar memerhatikan karena dapat membantu mereka dalam mengerjakan kuis individual yang juga akan menentukan nilai kelompok.

b) Kerja Kelompok (*Teams Works*)

Setiap kelompok terdiri 4-5 orang siswa yang heterogen 8 laki-laki dan perempuan, berasal dari berbagai suku dan memiliki kemampuan berbeda. Fungsi utama dari kelompok adalah menyiapkan anggota kelompok agar mereka dapat mengerjakan kuis dengan baik. Setelah guru menjelaskan materi, setiap anggota kelompok mempelajari dan mendiskusikan LKS, membandingkan jawaban dengan teman kelompok, dan saling membantu antara anggota jika ada yang mengalami kesulitan. Setiap saat guru meningkatkan dan menekankan pada setiap kelompok agar setiap anggota melakukan yang terbaik untuk kelompoknya dan pada kelompok itu sendiri agar melakukan yang terbaik agar membantu anggotanya.

c) Kuis (*Quizzes*)

Setelah guru memberikan presentasi, siswa diberi kuis individu. Siswa tidak diperbolehkan membantu siswa yang lain selama kuis berlangsung. Setiap siswa bertanggungjawab untuk mempelajari dan memahami materi yang telah disampaikan.

d) Peningkatan Nilai Individual (*Individual Improvement Score*)

Peningkatan nilai individu dilakukan untuk memberikan tujuan prestasi yang ingin dicapai juga siswa dapat berusaha keras dan hasil prestasi yang lebih baik dari yang telah diperoleh sebelumnya. Setiap siswa dapat menyumbangkan nilai maksimum pada kelompoknya dan setiap siswa mempunyai skor dasar yang diperoleh dari rata-rata tes atau kuis sebelumnya. Selanjutnya, siswa

menyumbangkan nilai untuk kelompok berdasarkan peningkatan nilai individu yang diperoleh.

e) Penghargaan Kelompok (*Teams Recognition*)

Kelompok mendapatkan sertifikat atau penghargaan lain jika rata-rata skor kelompok melebihi kriteria tertentu. Skor team siswa dapat juga digunakan untuk menentukan 20% dari peringkat mereka.

**a. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Student Teams Achievement***

***Division***

1. Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai. Guru dapat menggunakan berbagai pilihan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Misal, dengan metode penemuan terbimbing atau metode ceramah. Langkah ini tidak harus dilakukan dalam satu kali pertemuan, tetapi dapat lebih dari satu.
2. Guru memberikan teks atau kuis kepada setiap siswa secara individu sehingga akan diperoleh nilai awal kemampuan siswa.
3. Guru membentuk beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota, dimana setiap anggota kelompok mempunyai kemampuan akademik yang berbeda (tinggi, sedang, dan rendah). Jika mungkin, anggota kelompok berasal dari budaya atau suku yang berbeda serta memperhatikan kesetaraan gender.
4. Guru memberikan tugas kepada kelompok berkaitan dengan materi yang telah diberikan, mendiskusikannya secara bersama-sama, saling membantu antara anggota lain serta membahas jawaban tugas yang diberikan guru.

Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa setiap kelompok dapat menguasai konsep dan materi. Bahan tugas untuk kelompok dipersiapkan oleh guru agar kompetensi dasar yang diharapkan dapat dicapai.

5. Guru memberikan tes atau kuis kepada setiap siswa secara individu.
6. Guru memastikan siswa dapat membuat rangkuman, mengarahkan, memberikan penegasan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari.
7. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari nilai awal ke nilai kuis berikutnya.

Gagasan utama di balik model pembelajaran STAD adalah untuk memotivasi para siswa, mendorong dan membantu satu sama lain, dan untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang disajikan oleh guru. Jika para siswa menginginkan agar kelompok mereka memperoleh penghargaan, mereka harus membantu teman sekelompoknya mempelajari materi yang diberikan. Mereka harus mendorong teman mereka untuk melakukan yang terbaik dan menyatakan suatu norma bahwa belajar itu merupakan suatu yang penting, berharga, dan menyenangkan.

**b. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division***

Kelebihan-kelebihan pada model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* sebagai berikut:

1. Siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok.
2. Siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama.
3. Aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok.
4. Interaksi antar siswa seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat.
5. Meningkatkan kecakapan individu.
6. Meningkatkan kecakapan kelompok.
7. Tidak bersifat kompetitif.
8. Tidak memiliki rasa dendam

Kelemahan-kelemahan pada model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* yang mungkin terjadi adalah sebagai berikut:

1. Kontribusi dari siswa berprestasi rendah menjadi kurang.
2. Siswa berprestasi tinggi akan mengarah pada kekecewaan karena peran anggota yang pandai lebih dominan.
3. Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk siswa sehingga sulit mencapai target kurikulum.
4. Membutuhkan waktu yang lebih lama sehingga pada umumnya guru tidak mau menggunakan pembelajaran kooperatif.
5. Membutuhkan kemampuan khusus sehingga tidak semua guru dapat melakukan pembelajaran kooperatif.
6. Menuntut sifat tertentu dari siswa, misalnya sifat suka bekerja sama.

### **1.3. Hakikat Model Pembelajaran Konvensional**

Model pembelajaran konvensional merupakan model yang digunakan guru dalam pembelajaran sehari-hari dengan menggunakan model yang bersifat umum, bahkan tanpa menyesuaikan model yang tepat berdasarkan sifat dan karakteristik dari materi pembelajaran yang dipelajari. Bagi negara yang masih berkembang pembelajaran konvensional tidak begitu menuntut sarana dan prasarana yang memadai sehingga lebih mungkin dilaksanakan. Materi pelajaran yang disajikan dapat bersifat klasikal sehingga tidak menuntut biaya tinggi. Pembelajar dengan sendirinya dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh di dalam kelas dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini merupakan sifat alami manusia untuk menyesuaikan lingkungan kehidupannya.

#### **a. Langkah-langkah Model Pembelajaran Konvensional**

1. Menyampaikan tujuan guru, menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut.
2. Menyajikan informasi guru, menyajikan informasi kepada siswa secara tahap demi tahap dengan metode ceramah.
3. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik guru, mengecek keberhasilan siswa dan memberikan umpan balik.
4. Memberikan kesempatan latihan lanjutan guru, memberikan tugas tambahan untuk dikerjakan di rumah.

## **b. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran Konvensional**

Keunggulan model pembelajaran Konvensional.

1. Berbagi informasi yang tidak mudah ditemukan di tempat lain.
2. Menyampaikan informasi dengan cepat.
3. Membangkitkan minat akan informasi.
4. Mengajari siswa yang cara belajar terbaiknya dengan mendengarkan.
5. Mudah digunakan dalam proses belajar mengajar.

Kelemahan model pembelajaran Konvensional.

1. Tidak semua siswa memiliki cara belajar terbaik dengan mendengarkan.
2. Sering terjadi kesulitan untuk menjaga agar siswa tetap tertarik dengan apa yang dipelajari.
3. Pendekatan tersebut cenderung tidak memerlukan pemikiran yang kritis.
4. Pendekatan tersebut mengasumsikan bahwa cara belajar siswa itu sama dan tidak bersifat pribadi.
5. Kurang menekankan pada pemberian keterampilan proses (*hands-on activities*).
6. Pemantauan melalui observasi dan intervensi sering tidak dilakukan oleh guru pada saat belajar kelompok sedang berlangsung.
7. Para siswa tidak mengetahui apa tujuan mereka belajar pada hari itu.
8. Penekanan sering hanya pada penyelesaian tugas.



## 2. Hakikat Kemampuan Menyunting Paragraf

Kegiatan Menyunting (*editing*) berbentuk proses pemeriksaan kembali naskah atau tulisan dilihat dari segi bahasa dan isi dengan tujuan untuk memperbaiki kesalahan tulisan yang menyangkut ejaan, diksi, dan kalimat. Menyunting tulisan juga bertujuan agar tulisan yang dibaca mudah dimengerti isi apa maksudnya oleh pembaca. KBBI (2001: 235), menyunting artinya menyiapkan naskah siap cetak atau siap terbit dengan memperhatikan segi sistematika penyajian, isi, dan bahasa (menyangkut ejaan, diksi, dan struktur kalimat).

Dari pendapat diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa menyunting merupakan kegiatan menyeleksi, membaca dengan cermat dan kritis untuk mengidentifikasi kesalahan, dan menandai kesalahan untuk diperbaiki, serta mengecek kelayakan naskah sebelum naskah itu diterbitkan.

Menyunting karangan meliputi ejaan, tanda baca, pilihan kata, keefektifan kalimat, keterpaduan paragraf serta kebulatan wacana. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan di bawah ini:

- a) Menyunting tanda baca. Kesalahan penggunaan tanda baca sering dilakukan oleh penulis terutama penulis pemula. Penyunting tanda baca meliputi pemakaian titik, koma, titik koma, tanda hubung, tanda kurung, tanda kurung siku, tanda pisah, tanda tanya, tanda seru, tanda dua, tanda petik satu. Penjelasan mengenai pemakaian tanda baca ini dapat dilihat pada Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD).

- b) Menyunting pilihan kata. Tulisan dapat dianggap kurang baik jika pilihan katanya kurang tepat. Pilihan kata sangat berkaitan dengan makna. Pilihan kata yang tepat dan sesuai akan membantu pembaca dengan cepat memakai maksud penulis. Kata-kata yang memiliki kesamaan makna dalam konteks tertentu akan menimbulkan makna yang berbeda. Di sinilah pentingnya pemilihan kata yang tepat bagi penulis dalam menyampaikan gagasannya.
- c) Menyunting ketidakefektifan kalimat. Kalimat merupakan perwujudan utama dalam pemakaian bahasa. Dalam berbahasa baik lisan maupun tulisan, seseorang tidak menggunakan kata-kata secara lepas, tetapi kata-kata itu dirangkai menjadi kalimat. Kata-kata yang dirangkai menjadi kalimat dapat dikatakan efektif apabila kalimat itu menyatakan gagasan secara logis.

#### **a. Manfaat Pentingnya Menyunting dalam Sebuah Paragraf**

Menurut Rifai (2009:15) bahwa penyuntingan dalam sebuah bahan bacaan mencakup keseluruhan unsur bahasa yaitu:

1. Gaya penulis yang terlalu kompleks, memakai kalimat-kalimat yang panjang akan membuat tulisan sulit dipahami. Pembaca manapun pasti menginginkan bahwa suatu teks menggunakan bahasa yang sederhana. Semakin sederhana bahasa yang digunakan, maka semakin mudah untuk dipahami dan semakin disenangi oleh pembaca. Sebaiknya, semakin sulit bahasa yang digunakan maka semakin dijauhi pembaca.

2. Ejaan, yang meliputi penulisan tajuk, kata bilangan, kata tugas, partikel, tanda baca, huruf miring, huruf kapital, huruf tegak, penulisan kata baku dan non baku, kata asing, kata daerah, kata serapan, tanda penghubung, tanda petikan, pemenggalan kata menjadi suku kata, dan lain-lain.
3. Pilihan kata, yang meliputi ketepatan pemilihan kata, denotasi, konotasi, perubahan makna kata, kata umum-kata khusus. Kata yang merubah fungsi subjek, predikat, objek, kata yang harus didahului koma, kata yang harus dicetak miring.
4. Kalimat efektif, yaitu memperhatikan standar kalimat baku, harus mengandung unsur subjek, predikat, objek, kebenaran struktur pilihan kata, penggunaan kalimat efektif dengan unsure kesatuan, koherensi, kehematan, kesejajaran, kevariasian.
5. Frasa dan klausa, yaitu penyuntingan mencakup kesatuan makna kalimat, penulisan dan penempatan.
6. Paragraf, yaitu penyuntingan mencakup penalaran, kepaduan paragraf, penggunaan kata transisi, penggunaan kata kunci, kata ganti dan keparalelan, hubungan anatar paragraf, penempatan kalimat topic dan kalimat penjelas.
7. Istilah (kata Asing) dan daerah.
8. Gelar akademik tidak dicantumkan dalam daftar pustaka.

### **3. Hakikat Pengertian Paragraf**

Paragraf atau alinea merupakan suatu bentuk bahasa yang biasanya merupakan hasil penggabungan beberapa kalimat. Dalam upaya menghimpun beberapa kalimat menjadi paragraf, yang perlu diperhatikan adalah kesatuan dan kepaduan. Kesatuan berarti seluruh kalimat dalam paragraf membicarakan satu gagasan (gagasan tunggal). Kepaduan berarti seluruh kalimat dalam paragraf itu kompak, saling berkaitan mendukung gagasan tunggal paragraf.

Ada beberapa pendapat para ahli yang mengemukakan pengertian paragraf yaitu, Suparlan (2014:142) menjelaskan bahwa paragraf merupakan himpunan dari kalimat-kalimat yang bertalian dalam suatu rangkaian untuk membentuk sebuah gagasan. Paragraf merupakan perluasan pikiran dari kalimat. Pembagian paragraf berdasarkan fungsinya dalam satu karangan akan mempermudah pembaca memahami struktur karangan. Kesimpulannya ialah bahwa paragraf merupakan suatu perluasan pikiran dari sebuah kalimat yang berfungsi sebagai satu karangan yang akan mempermudah pembaca untuk memahami suatu struktur karangan.

Kosasih (2003:23) memberikan definisi tentang paragraf yaitu bagian dari karangan (tertulis) atau bagaian dari tuturan. Sebuah paragraf ditandai oleh kesatuan gagasan yang lebih tinggi atau lebih luas dari pada kalimat. Dari beberapa pendapat diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa paragraf adalah sebuah wacana mini atau satuan bentuk bahasa yang biasanya merupakan hasil penggabungan beberapa kalimat, artinya setiap unsur pada kerangka panjang ada pada paragraf.

### **a. Syarat paragraf yang baik**

Paragraf yang baik adalah yang memperhatikan unsure kepaduan, kesatuan, dan kelengkapan paragraf. Berikut penjelasannya:

#### 1. Kepaduan Paragraf

Dalam paragraf dikenal istilah khorensi atau kepaduan. Setiap paragraf seharusnya berisikan kumpulan kalimat yang saling berhubungan satu sama lain secara padu, tidak berdiri sendiri dan terlepas satu sama lain.

#### 2. Kesatuan Paragraf

Setiap paragraf hanya mengandung satu gagasan utama yang diwujudkan dalam kalimat utama. Jika dalam sebuah paragraf terdapat lebih dari satu gagasan utama, maka pembahasan dalam gagasan utama pada paragraf tidaklah berfokus pada apa yang ingin disampaikan. Maka kumpulan kalimat tersebut bukanlah sebuah paragraf yang baik.

#### 3. Kelengkapan Paragraf

Sebuah paragraf dapat dikatakan paragraf yang baik jika terdapat kalimat-kalimat penjelas secara lengkap di dalamnya. Kalimat penjelas berfungsi untuk menunjang kejelasan gagasan utama yang terdapat dalam kalimat utama. Ciri-ciri kalimat penjelas yaitu berisi keterangan berupa klasifikasi, spesifikasi, penjelasan, dan sebagainya.

### **b. Ciri-ciri paragraf yang baik**

Kosasih (2012:4) menyatakan, “Dalam menyusun paragraf, perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut”.

### 1. Ketetapan pemilihan kata

Pemilihan kata harus sesuai dengan situasi dan kondisi pemakaiannya. Pemakaian kata *dia*, misalnya, tidak tepat digunakan untuk orang yang usianya lebih tua. Kata yang tepat adalah kata *beliau*. Demikian pula halnya dengan kata *menonton*, kata ini tidak tepat bila digunakan dalam paragraf yang menyatakan maksud melihat orang sakit. Dalam hal ini kata yang harus digunakan adalah *mengunjungi*, *menjenguk* atau *menengok*. Untuk itulah, seseorang perlu menguasai pembendaharaan kata, terutama kata-kata yang bersinonim. Dengan banyaknya penguasaan kata bersinonim, akan mudalah seseorang menggunakan kata-kata secara tepat, yang sesuai dengan situasi dan kondisinya.

### 2. Kelogisan

Hubungan kalimat yang satu dengan yang lainnya harus didasarkan pada penalaran atau kelogisan. Sebuah paragraf tidak dapat dikatakan logis apabila dalam kalimat awalnya dibahas masalah bencana alam. Namun dalam kalimat keduanya, dibahas hal lainnya, misalnya tentang musim durian.

### 3. Kekompakan hubungan antarkalimat

Apabila kelogisan paragraf menekankan pada isi pembicaraan, kekompakan paragraf menekankan kepaduan jalinan antara satu kalimat dengan kalimat lainnya. Kekompakan suatu paragraf dapat dibentuk dengan cara berikut.

- a. Penggunaan konjungsi
- b. Pengulangan kata atau frasa
- c. Pemakaian kata yang sama maknanya
- d. Pemakaian kata yang berhiponimi

#### 4. Kesatuan gagasan

Paragraf harus memiliki satu gagasan utama. Kalau dalam paragraf itu terdapat dua gagasan utama, gagasan-gagasan itu harus ditempatkan pada paragraf yang berbeda. Sebuah paragraf yang baik hanya mengandung satu pikiran utama yang dinyatakan dalam kalimat utama. Sementara itu kalimat-kalimat penjelas yang dikembangkan dari pikiran-pikiran penjelas harus mendukung kalimat utama itu. Sebuah paragraf memenuhi syarat ketentuan apabila kalimat-kalimat dalam paragraf tersebut tidak melenceng dari pikiran utama.

#### c. Jenis-Jenis Paragraf

Kosasih (2003:23) mengatakan bahwa jenis-jenis paragraf dapat ditinjau dari beberapa segi sebagai berikut:

##### 1. Jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utamanya, paragraf terbagi atas:

- a) Paragraf deduktif adalah paragraf yang gagasan utamanya terletak di awal paragraf. Gagasan utama atau pokok persoalan paragraf itu dinyatakan dalam kalimat pertama. Kemudian disusul oleh penjelasan-penjelasan terperinci terhadap gagasan utama.

Contoh:

*Satu-satunya bidang pembangunan yang tidak mengalami imbas krisis ekonomi sektor-sektor di bidang pertanian. Misalnya, perikanan masih meningkat cukup mengesankan, yaitu 6,65 persen, demikian pula perkebunan, yang meningkat 6,46 persen. Walaupun terkena kebakaran sepanjang tahun, sektor kehutanan masih tumbuh 2,95 persen. Secara umum, kontribusi dari sektor-sektor pertanian terhadap produk domestic*

bruto (PDB) meningkat dari 18,07 persen menjadi 18,04 persen. Padahal selama 30 tahun terakhir, pangsa sektor pertanian merosot dari tahun ke tahun.

Kutipan di atas memperlihatkan bahwa kalimat pertama merupakan kalimat yang mengandung gagasan utama. Hal ini tampak pada pernyataannya yang merangkum seluruh pernyataan dalam paragraf itu. Kalimat-kalimat selanjutnya hanya merupakan perincian dan penjelasan lebih lanjut terhadap gagasan utamanya itu.

- b) Paragraf induktif adalah paragraf yang gagasan utamanya terletak di akhir paragraf. Mula-mula dikemukakan fakta-fakta atau uraian-uraian, kemudian dari fakta-fakta itu penulis menggeneralisasikannya ke dalam sebuah kalimat.

Contoh:

Baik di Indonesia maupun di negaranya sendiri, Shin-chan tidak dianggap sebagai role model yang baik buat anak-anak. Protes pun bermunculan. Ruang surat pembaca di Koran-koran dipenuhi dengan keberatan para orang tua terhadap komik yang laris manis itu. Umumnya surat itu datang dari kalangan ibu. Menurut mereka dalam suratnya, kelakuan negative Shin-chan ternyata diikuti oleh anak-anak. *Shin-chan, di mata para orang tua Indonesia adalah setan kecil penyebar virus.*

Paragraf di atas dengan jelas mengungkapkan gagasan bahwa *Shin-chan* merupakan komik yang menebarkan pengaruh yang berbahaya. Dalam paragraf itu diungkapkan dengan *setan kecil penyebar virus*. Gagasan tersebut terdapat pada



kalimat terakhir. Kalimat-kalimat sebelumnya merupakan penjelasan. Dalam kalimat-kalimat itu diungkapkan sejumlah fakta tentang respons negatif terhadap komik Shin-chan. Dari fakta-fakta tersebut kemudian pembaca dibawa kepada kesimpulan bahwa komik Shin-chan itu berbahaya.

- c) Paragraf campuran (deduktif-induktif) adalah paragraf yang gagasan utamanya terletak pada kalimat pertama dan kalimat terakhir. Dalam paragraf ini terdapat dua kalimat utama. Kalimat terakhir umumnya mengulangi gagasan yang dinyatakan kalimat pertama dengan sedikit tekanan atau variasi.

Contoh:

*Saya berkeyakinan kalau Indonesia memfokuskan dari pada sektor agrobisnis, tidak ada Negara lain yang mampu menandingi kita. Agar reformasi tersebut dapat terjadi, yang over valued harus dihindari. Memang, krisis ekonomi yang sedang berlangsung, telah mengoreksi nilai tukar kita. Dalam hal ini, pemerintah tidak perlu memaksa rupiah menguat, tetapi biarkan mekanisme pasar menemukan keseimbangannya. Yang perlu dilakukan adalah menyesuaikan diri terhadap nilai tukar yang ada dengan mendorong industri-industri yang mampu survive pada nilai tukar yang ada, yakni sektor agrobisnis. Bagi sektor agrobisnis, semakin melemah rupiah asal stabil, akan semakin baik. Apabila sektor ini sudah berjalan dengan baik, tidak mustahil negara kita akan menjadi salah satu negara yang ekonominya tertangguh di dunia.*

Gagasan utama paragraf tersebut adalah *agrobisnis merupakan sektor terpenting bagi bangkinya perekonomian Indonesia*. Gagasan tersebut dinyatakan dalam kalimat pertama. Setelah diselingi dengan kalimat-kalimat penjelas, gagasan tersebut ditegaskan kembali dalam kalimat terakhir dengan rumusan yang berbeda.

- d) Paragraf deskriptif/naratif merupakan jenis paragraf yang terakhir ini gagasan utamanya tersebar pada seluruh kalimat. Dengan kata lain, paragraf ini tidak memiliki kalimat utama. Semua kalimatnya merupakan kalimat penjelas dengan gagasan utamanya tersirat pada kalimat-kalimat itu. Jenis paragraf ini umumnya dijumpai pada karangan-karangan deskripsi dan narasi atau pada paragraf yang menggambarkan/menceritakan suatu hal. Oleh karena itu, paragraf jenis ini disebut paragraf deskriptif atau paragraf naratif.

Contoh:

Sikap santun dan penuh hormat kepada Umi bersemi sejak kanak-kanak. Umi disayang oleh semua orang, mulai dari kakek, nenek, ayah saya pokoknya semua memanjakan beliau. Sampai dia dapat suami, suaminya pun sayang dan memanjakan Umi saya. Umi orangnya aktif sehingga jarang memasak untuk keluarga. Sekali memasak, Umi membuat rending banyak-banyak untuk kebutuhan satu bulan, atau satu minggu karena Umi sering pergi lama untuk urusan organisasi. Yang memasak Bapak, yang memperbaiki kompor dan berusaha dan memanjakan Umi juga Bapak.

Paragraf di atas mendeskripsikan sikap orang-orang terhadap Umi. Gagasan tersebut tampak pada setiap kalimatnya. Mulai dari kalimat pertama hingga kalimat terakhir, semuanya menggambarkan Umi yang disenangi orang-orang di sekelilingnya.

2. Jenis paragraf menurut fungsinya dalam karangan, paragraf dapat dibedakan atas tiga macam yaitu: paragraf pembuka, paragraf pengembang, dan paragraf penutup.
  - a) Paragraf pembuka atau paragraf pengantar merupakan suatu jenis paragraf yang berfungsi untuk mengantarkan pembaca pada pokok-pokok persoalan yang akan dikemukakan. Oleh karena itu, paragraf ini hendaknya dibuat semenarik mungkin agar dapat memikat atau perhatian atau minat pembaca.
  - b) Paragraf pengembang merupakan paragraf yang terletak antara paragraf pengantar dengan paragraf penutup. Fungsinya adalah untuk mengembangkan pokok persoalan yang telah ditentukan.
  - c) Paragraf penutup merupakan suatu jenis paragraf yang berfungsi mengakhiri karangan atau penutup karangan. Oleh karena itu, paragraf ini terletak pada bagian akhir sebuah karangan atau karya tulis.
3. Jenis paragraf berdasarkan tujuannya. Berdasarkan tujuannya, paragraf dapat didolongkan sebagai berikut:
  - a) Paragraf narasi adalah paragraf yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian sedemikian rupa sehingga pembaca seolah-olah mengalami sendiri kejadian yang diceritakan itu. Dalam paragraf narasi terdapat tiga unsur utama yakni tokoh-tokoh, kejadian, dan latar atau ruang dan waktu.

b) Paragraf deskripsi adalah jenis paragraf yang menggambarkan sesuatu dengan jelas dan terperinci. Pola pengembangan paragraf deskripsi, antara lain meliputi pola pengembangan spasial dan pola sudut pandang.

- Pola Spasial adalah pola pengembangan paragraf yang didasarkan atas ruang dan waktu.
- Pola Sudut Pandang adalah pola pengembangan paragraf yang didasarkan tempat atau posisi seorang penulis dalam melihat sesuatu. Pola sudut pandang tidak sama dengan pola spasial. Dalam pola ini penggambaran berpatokan pada posisi atau keberandaan penulis terhadap objek yang digambarkannya itu.

c) Paragraf Eksposisi adalah paragraf yang memaparkan atau menerangkan suatu hal atau objek. Dari paragraf jenis ini diharapkan para pembaca dapat memahami hal atau objek itu dengan sejelas-jelasnya. Untuk memaparkan masalah yang dikemukakan, paragraf eksposisi menggunakan contoh, grafik, serta berbagai bentuk fakta dan data lainnya. Sedikitnya terdapat tiga pola pengembangan paragraf eksposisi, yakni dengan cara proses, sebab dan akibat, serta ilustrasi.

- Pola proses merupakan suatu urutan dari tindakan-tindakan atau perbuatan-perbuatan untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu atau berurutan dari suatu kejadian atau peristiwa.
- Pola sebab akibat merupakan pengembangan paragraf dapat pula dinyatakan dengan mempergunakan sebab-akibat. Dalam hal ini sebab bisa bertindak sebagai gagasan utama, sedangkan akibat sebagai

perincian pengembangannya. Namun demikian, dapat juga terbalik, akibat dijadikan gagasan utama, sedangkan untuk memahami sepenuhnya akibat itu perlu dikemukakan sejumlah sebab sebagai perinciannya.

- Pola ilustrasi merupakan sebuah gagasan yang terlalu umum, memerlukan ilustrasi-ilustrasi konkret. Dalam karangan eksposisi, ilustrasi-ilustrasi tersebut dipakai sekedar untuk menjelaskan maksud penulis.

d) Paragraf argumentasi adalah paragraf yang bertujuan membuktikan sesuatu.

Melalui pengamatan, penelitian, analisis dan sintesis dapat dikumpulkan beberapa angka, grafik, dan lain-lain untuk membuktikan kebenaran paparan paragraf tersebut.

### **Contoh:**

#### **Paragraf yang akan disunting**

Nasi adalah makanan pokok masyarakat Indonesia. Hampir di setiap daerah di Indonesia mengkonsumsi nasi sebagai makanan sehari-hari. Masyarakat Indonesia bagian timur berbeda. Mereka masih mengkonsumsi sagu sebagai bahan pokoknya. Penggunaan nasi sebagai bahan makanan pokok karena proses penanamannya yang mudah dan cepat. Para petani membutuhkan sawah dan merawatnya selama 6 bulan untuk menghasilkan beras yang akan menjadi nasi. Sekali panen, biasanya petani akan menghasilkan beras yang sangat banyak. Proses penanamannya yang cepat dan mudah, nasi juga memiliki kandungan karbohidrat yang lebih tinggi dibandingkan dengan makanan lainnya. Nasi sangat

cocok untuk orang Indonesia yang sangat membutuhkan energi yang banyak untuk mendukung aktivitasnya sehari-hari.

**Paragraf diatas bukanlah paragraf yang baik karena tidak mengandung syarat-syarat paragraf yang baik, seperti:**

**Kelengkapan paragraf :** Unsur kelengkapan ini tidak terpenuhi karena memiliki dua gagasan utama yang saling bertolak belakang yang pertama adalah nasi menjadi bahan makanan pokok bagi hampir seluruh masyarakat Indonesia. Yang kedua adalah masyarakat Indonesia bagian barat mengkonsumsi sagu.

**Kesatuan paragraf :** gagasan-gagasan utama pada paragraf diatas tidak terjalin dengan sangat baik sehingga membuat pembaca bingung dengan apa yang menjadi topik pembicaraannya. Gagasan-gagasan paragraf diatas juga tidak saling mendukung.

**Kepaduan paragraf :** kalimat-kalimat di dalam paragraf di atas tidaklah padu karena tidak menggunakan konjungsi sehingga susunannya menjadi tidak logis. Pada kalimat terakhir seharusnya ditambah konjungsi antarkalimat “oleh karena itu” agar menjadi lebih padu.

**Berikut ini adalah paragraf yang memenuhi kaidah syarat-syarat paragraf yang baik:**

Nasi adalah makanan pokok masyarakat Indonesia. Hampir disetiap daerah di Indonesia mengkonsumsi nasi sebagai makanan sehari-hari. Penggunaan nasi sebagai bahan makanan pokok karena proses penanamannya yang mudah dan cepat. Para petani hanya membutuhkan sawah dan merawatnya selama enam bulan untuk menghasilkan beras yang akan menjadi nasi. Sekali masa panen, para

petani bisa menghasilkan puluhan kuintal beras. Disamping proses penanamannya yang cepat dan mudah, nasi juga memiliki kandungan karbohidrat yang lebih tinggi dibandingkan dengan bahan makanan lainnya. Karbohidrat inilah yang menjadi sumber energy bagi kita. Oleh karena itu masih sangatlah cocok untuk orang Indonesia yang sangat membutuhkan energy yang banyak untuk mendukung aktivitasnya sehari-hari.

## **B. Kerangka Konseptual**

Keempat aspek berbahasa yaitu menyimak, mendengar, membaca dan menulis satu dengan yang lain saling berkaitan dan tidak pernah lepas dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mengungkapkan gagasan atau ide ke dalam bentuk tulisan. Kegiatan menulis sangat penting dilakukan oleh seseorang untuk menyampaikan pesan atau gagasan yang dapat dipahami oleh pembaca atau pendengar. Salah satu ketrampilan menulis yang perlu dikembangkan pada tingkat Sekolah Menengah Pertama adalah menyunting paragraf. Menyunting paragraf merupakan suatu kegiatan seseorang untuk membaca kembali tulisan yang berisikan paparan tentang sesuatu dengan tujuan untuk menemukan dan memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam penulisan.

Kenyataan yang ditemukan di lapangan masih terdapat beberapa guru dalam memberikan pembelajaran menyunting lebih banyak teori dari pada melatih keterampilannya. Selain itu, guru masih menggunakan metode atau pendekatan yang kurang bervariasi dalam menyampaikan materi pembelajaran. Sehingga yang

terjadi di kelas adalah siswa tidak aktif. Dengan keadaan seperti itu, tidak ada lagi suasana yang menyenangkan, siswa tidak diberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Menyadari hal tersebut, maka hendaknya seorang guru menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam menyajikan materi pelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang dijadikan acuan dalam menyajikan materi pelajaran. Model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar lebih kreatif dalam mengembangkan kemampuan menyunting paragraf sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya sehingga dapat memperoleh hasil yang memuaskan dalam keterampilan menyunting paragraf.

### **C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual di atas hipotesis penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap kemampuan menyunting paragraf oleh siswa kelas IX SMP Negeri 29 Medan tahun pembelajaran 2017-2018.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 29 Medan, Jl. Letda Sudjono Ujung / Jl. Benteng Hulu, RT/RW 0/0, Dsn. Tembung, Kec. Medan Tembung, Prop. Sumatera Utara 20225. Peneliti memiliki lokasi tersebut dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. SMP Negeri 29 Medan belum pernah dijadikan objek penelitian mengenai kemampuan menyunting paragraf dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* .
- b. Data yang dilakukan oleh penulis untuk menjawab masalah ini memungkinkan di sekolah tersebut.

##### **2. Waktu Penelitian**

Lamanya waktu penelitian ini direncanakan selama enam bulan, terhitung dari bulan November 2017 sampai bulan April 2018. Untuk lebih jelasnya tentang rencana waktu penelitian, dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

| No | Jenis Penelitian   | Bulan/ Minggu |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
|----|--------------------|---------------|---|---|---|----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|
|    |                    | November      |   |   |   | Desember |   |   |   | Januari |   |   |   | Februari |   |   |   | Maret |   |   |   | April |   |   |   |
|    |                    | 1             | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Penulisan Proposal | ■             | ■ | ■ | ■ |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 2  | Bimbingan Proposal |               |   |   |   | ■        | ■ | ■ | ■ |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 3  | Seminar Proposal   |               |   |   |   |          |   |   |   | ■       |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 4  | Perbaikan Proposal |               |   |   |   |          |   |   |   |         | ■ | ■ |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 5  | Pengolahan Data    |               |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   | ■        | ■ |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 6  | Penulisan Skripsi  |               |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          | ■ | ■ |   |       |   |   |   |       |   |   |   |
| 7  | Bimbingan Skripsi  |               |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   | ■     | ■ | ■ |   |       |   |   |   |
|    | Pengesahan Skripsi |               |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   | ■ |       |   |   |   |
| 9  | Sidang Meja Hijau  |               |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   | ■     |   |   |   |

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 29 Medan berjumlah 319 orang yang terdiri dari delapan kelas, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Siswa Kelas XI SMP Negeri 29 Medan**  
**Tahun Pembelajaran 2017-2018**

| No | Kelas  | Jumlah |
|----|--------|--------|
| 1  | XI-1   | 40     |
| 2  | XI-2   | 40     |
| 3  | XI-3   | 40     |
| 4  | XI-4   | 40     |
| 5  | XI-5   | 40     |
| 6  | XI-6   | 40     |
| 7  | XI-7   | 39     |
| 8  | XI-8   | 40     |
|    | Jumlah | 319    |

## 2. Sampel

Menurut Arikunto (2014: 174), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari 8 kelas yang terdiri atas 319 siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple rondsampling*. Dengan demikian sample penelitian yang dijadikan sebanyak 79 siswa yaitu sampel kelas IX-8 dan kelas IX-7. Kelas IX-8 sebanyak 40 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas IX-7 sebanyak 39 siswa sebagai kelas kontrol.

Prosedur pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan cara berikut:

- a. Mengambil kertas sebanyak satu lembar.
- b. Mengguntingnya hingga menjadi beberapa potong kertas.
- c. Menuliskan nama-nama kelas pada potongan kertas.
- d. Menggulung kertas satu per satu.
- e. Masuk kertas pada sebuah tabung lalu tabung tersebut diguncang-guncang.

- f. Gulungan kertas yang terambil pertama di kelas eksperimen dan gulungan kertas kedua dijadikan kelas kontrol. Dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
**Perincian Sampel Penelitian**

| No | Keterangan       | Kelas | Jumlah Siswa    |
|----|------------------|-------|-----------------|
| 1  | Kelas Eksperimen | IX-8  | 40              |
| 2  | Kelas Kontrol    | IX-7  | 39              |
|    | <b>Jumlah</b>    |       | <b>79 orang</b> |

### C. Metode penelitian

Arikunto (2010:160) mengatakan “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *studentteams achievement division* (STAD) terhadap kemampuan menyunting paragraf oleh siswa kelas IX SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Berhasil tidaknya suatu penelitian, sangat ditentukan oleh metode yang digunakan.

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Sugiyono (2015:107) menyatakan, “Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu”. Metode yang digunakan penelitian dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan *post test*.

Metode post test adalah metode eksperimen yang dilakukan pada dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas control, dari post test kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari pengaruh model pembelajaran *studentteams achievement division* (STAD) terhadap kemampuan menyunting paragraf oleh siswa kelas IX SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

Untuk lebih jelasnya desain penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut.

### Desain Penelitian

#### *Posttest-Only Control Design*

| Kelompok             | Kelas       | Perlakuan | Post-test            |
|----------------------|-------------|-----------|----------------------|
| <b>R<sub>1</sub></b> | <b>IX-8</b> | <b>X</b>  | <b>O<sub>1</sub></b> |
| <b>R<sub>2</sub></b> | <b>IX-7</b> | -         | <b>O<sub>2</sub></b> |

Keterangan:

R<sub>1</sub>: Kelas eksperimen yang dipilih secara random

R<sub>2</sub>: Kelas kontrol yang dipilih secara random

X : Perlakuan dengan model pembelajaran *studentteams achievement division* (STAD)

O<sub>1</sub> : Pemberian postes setelah diberi perlakuan dengan model pembelajaran *studentteams achievement division* (STAD)

O<sub>2</sub> : Pemberian postes setelah perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional

Tabel 3.4

## Langkah-langkah penelitian (Eksperimen dan kontrol)

| <b>Kelas Eksperimen</b><br><i>Student Teams Achievement</i><br><i>Division (STAD)</i>  | <b>Kelas Kontrol</b><br><i>Model Konvensional</i>   | <b>Alokasi Waktu</b> |
|--|---|----------------------|
| <b>Kegiatan Awal</b><br>1. Guru melalui pembelajaran dengan mengarahkan siswa mengucapkan salam dan berdoa serta mengabsen siswa.<br>2. Guru memberi motivasi kepada siswa untuk melalui pembelajaran dengan semangat.   | <b>Kegiatan Awal</b><br>1. Guru melalui pembelajaran dengan mengarahkan siswa mengucapkan salam dan berdoa.<br>2. Guru memberi motivasi kepada siswa untuk melalui pembelajaran dengan semangat.<br>3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.                    | 10 Menit             |
| <b>Kegiatan Inti</b><br>1. Guru menyampaikan materi mengenai bagaimana cara menyunting paragraf.<br>2. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri 4-5 orang.<br>3. Guru memberikan selebaran naskah pada siswa.<br>4. Siswa ditugaskan secara kelompok untuk menyunting paragraf berdasarkan kesalahan | <b>Kegiatan Inti</b><br>1. Guru menjelaskan materi menyunring paragraf dengan berceramah<br>2. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang apa yang belum dipahami mengenai menyunting paragraf.<br>3. Siswa ditugaskan untuk menyunting paragraf. | 40 Menit             |

|  |   |                 |
|--|---|-----------------|
| <p>ejaan, pilihan kata, keefektifan kalimat dan keterpaduan paragraf.</p> <p>5. Siswa berdiskusi antara kelompok.</p> <p>6. Tiap kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya dan kelompok lain yang menanggapi.</p> <p>7. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi dalam menyunting paragraf.</p> |   |                 |
| <p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <p>1. Guru menyuruh siswa secara individu menyunting paragraf bersarkan ketepatan pemilihan kata, kelogisan, kekompakan hubungan antar kalimat, kesatuan gagasan, ejaan (postes)</p> <p>2. Guru mengumpulkan tugas siswa</p> <p>3. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.</p>                                   | <p><b>Kegiatan akhir</b></p> <p>1. Guru menyuruh siswa secara individu menyunting paragraf</p> <p>2. Guru mengumpulkan tugas siswa.</p> <p>3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p> | <p>10 Menit</p> |

#### D. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang memberikan perlakuan terhadap dua kelompok dalam bentuk Pembelajaran. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama yang dijadikan dasar pengujian hipotesis yaitu:

1. Variabel bebas ( $X_1$  : Kemampuan menyunting paragraf dengan menggunakan model Pembelajaran *studentteams achievement division*).

2. Variabel bebas ( $X_2$  : Kemampuan menyunting paragraf dengan menggunakan medel konvensional).

### **E. Defenisi Operasional**

Defenisi oprasioanl variabel sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.

2. Model *studentteams achievement division* (STAD)

Model *studentteams achievement division* (STAD) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan empat orang yang merupakan campuran menurut tingkat kinerjanya, jenis kelamin dan suku. Guru menyajikan pelajaran kemudian siswa bekerja dalam tim untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Akhirnya seluruh siswa dikenai kuis tentang materi itu dengan catatan, saat kuis mereka tidak boleh saling membantu.

3. Kemampuan

Kemampuan adalah kesanggupan seseorang untuk berinteraksi ataupun mengungkapkan ide-ide melalui tulisan dan melalui pemahaman.



#### 4. Menyunting

Menyunting adalah suatu kegiatan mengedit, mengubah, atau merapikan susunan letak atau penggunaan bahasa sebuah naskah tanpa mengubah makna.

#### 5. Paragraf

Paragraf adalah suatu kumpulan dari kesatuan pikiran yang kedudukannya lebih tinggi serta lebih luas dari pada kalimat.

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian, maka untuk menetapkan instrumen penelitian yang digunakan harus disesuaikan dengan masalah atau variabel yang diteliti. Sesuai dengan penelitian ini maka alat yang digunakan untuk menyaring data yang diperlukan adalah tes esai.

Tes ini digunakan untuk menyaring data mengenai kemampuan menyunting paragraf. Untuk memperoleh kemampuan menyunting paragraf siswa diberi penjelasan mengenai paragraf yang akan mereka kerjakan. Dalam menyunting paragraf ditentukan beberapa aspek yang harus dicapai oleh siswa, yakni sebagai berikut:

Tabel 3.5

## Aspek-aspek yang dinilai dalam menyunting paragraf

| No | Aspek yang dinilai       | Keterangan   | Skor |
|----|--------------------------|--|------|
| 1  | Kepaduan paragraf        | a. Keterpaduan paragraf dalam penyuntingan sangat tepat              | 4    |
|    |                          | b. Keterpaduan paragraf dalam penyuntingan tepat                     | 3    |
|    |                          | c. Keterpaduan paragraf dalam penyuntingan kurang tepat              | 2    |
|    |                          | d. Keterpaduan paragraf dalam penyuntingan tidak tepat               | 1    |
| 2  | Kesatuan paragraf        | a. Kesatuan paragraf dalam penyuntingan sangat tepat                 | 4    |
|    |                          | b. Kesatuan paragraf dalam penyuntingan tepat                        | 3    |
|    |                          | c. Kesatuan paragraf dalam penyuntingan kurang tepat                 | 2    |
|    |                          | d. Kesatuan paragraf dalam penyuntingan tidak tepat                  | 1    |
| 3  | Kelengkapan paragraf     | a. Kelengkapan paragraf dalam penyuntingan sangat tepat              | 4    |
|    |                          | b. Kelengkapan paragraf dalam penyuntingan tepat                     | 3    |
|    |                          | c. Kelengkapan paragraf dalam penyuntingan kurang tepat              | 2    |
|    |                          | d. Kelengkapan paragraf dalam penyuntingan tidak tepat               | 1    |
| 4  | Ketepatan pemilihan kata | a. Ketepatan pemilihan kata dalam penyuntingan paragraf sangat tepat | 4    |
|    |                          | b. Ketepatan pemilihan kata dalam                                    | 3    |

|               |  |  |    |
|---------------|--|--|----|
|               |  | penyuntingan paragraf tepat  |    |
|               |  | c. Ketepatan pemilihan kata dalam penyuntingan paragraf kurang tepat | 2  |
|               |  | d. Ketepatan pemilihan kata dalam penyuntingan paragraf tidak tepat  | 1  |
| 5             | Keefektifan kalimat                    | a. Penggunaan kalimat dalam penyuntingan paragraf sangat tepat       | 4  |
|               |  | b. Penggunaan kalimat dalam penyuntingan paragraf tepat              | 3  |
|               |  | c. Penggunaan kalimat dalam penyuntingan paragraf kurang tepat       | 2  |
|               |  | d. Penggunaan kalimat dalam penyuntingan paragraf tidak tepat        | 1  |
| 6             | Ejaan (pemakaian huruf dan tanda baca) | a. Penggunaan ejaan dalam penyuntingan paragraf sangat tepat         | 4  |
|               |  | b. Penggunaan ejaan dalam penyuntingan paragraf tepat                | 3  |
|               |  | c. Penggunaan ejaan dalam penyuntingan paragraf kurang tepat         | 2  |
|               |  | d. Penggunaan ejaan dalam penyuntingan paragraf tidak tepat          | 1  |
| Skor Maksimal |  |  | 24 |

## Penskoran

4 = Sangat tepat

3 = Tepat

2 =Kurang tepat

1 = Tidak tepat

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Dibagi Skor Maksima}} \times 100$$

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Untuk memperoleh data pengaruh model pembelajaran *studentteams achievement division* (STAD) terhadap kemampuan menyunting paragraf dilakukan beberapa langkah.

Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung skor/nilai setiap siswa.
2. Membandingkan nilai rata-rata dengan patokan nilai yang dikemukakan oleh Arikunto, (2012:281) sebagaimana berikut ini.

**Tabel 3.6**

**Kriteria Perbandingan Nilai Hasil Belajar**

| No. | Nilai  | Kategori      |
|-----|--------|---------------|
| 1   | 80-100 | Sangat baik   |
| 2   | 66-79  | Baik          |
| 3   | 56-65  | Cukup         |
| 4   | 40-55  | Kurang        |
| 5   | < 40   | Sangat kurang |

3. Mencari mean/nilai rata-rata dengan rumus sebagai berikut:

$$M_X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$M_X$  = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah semua nilai siswa

$N$  = Jumlah siswa

4. Mencari standar deviasi (SD) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}}$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi

$\sum X$  = Jumlah Skor

$N$  = Jumlah peserta tes (sampel)

5. Uji homogenitas dan normalitas

$H_0 : \rho = 0$  (berarti tidak ada hubungan)

$H_a : \rho \neq 0$  (berarti ada hubungan)

Keterangan :

H nol = tidak ada hubungan antara  $X_1$  dengan  $X_2$

H alternatif = terdapat hubungan antara  $X_1$  dengan  $X_2$

6. Mencari besar perbedaan hasil belajar menyunting paragraf yang diajar dengan menggunakan model Pembelajaran *studentteams achievement division* (STAD) dan hasil belajar menyunting paragraf

yang diajarkan dengan model konvensional, teknik analisis data dengan menggunakan uji sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan

$$S^2 = \frac{n_1(n_1-1)S_1^2 + n_2(n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

$X_1$  = skor rata-rata kelas eksperimen

$X_2$  = skor rata-rata kelas kontrol

$S_1$  = varian kelas eksperimen

$S_2$  = varian kelas kontrol

$N_1$  = jumlah sampel kelas eksperimen

$N_2$  = jumlah sampel kelas kontrol

## 7. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan harga  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan  $\alpha = 0.05\%$  dengan ketentuan apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .  $H_a$  diterima dengan pengertian ada pengaruh model pembelajaran *studentteams achievement division* (STAD) terhadap kemampuan menyunting paragraf.

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN**

**A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Setelah dilakukan tes menyunting paragraf oleh siswa kelas IX SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018, diperoleh hasil menyunting paragraf sebagai berikut.

1. Deskripsi Skor Kemampuan menyunting paragraf dengan menggunakan *student teams achievemen divisiont* (STAD).

**Tabel 4.1**  
**Skor Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *student teams achievemen divisiont* (STAD)**

| No | Nama                     | Aspek yang dinilai |   |   |   |   |   | Skor Mentah |
|----|--------------------------|--------------------|---|---|---|---|---|-------------|
|    |                          | 1                  | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |             |
| 1  | Adelia Putri             | 3                  | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 18          |
| 2  | Adibah Arisanti Pulungan | 4                  | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 18          |
| 3  | Andini Shela Sumantri    | 4                  | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 20          |
| 4  | Anggie Hanafi            | 3                  | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14          |
| 5  | Annisa Islami Tohiro     | 3                  | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 17          |
| 6  | Ari Gilang Ramadhan      | 4                  | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 19          |
| 7  | Arini                    | 4                  | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19          |
| 8  | Arya Gani Lubis          | 4                  | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 23          |
| 9  | Dang Muhammad Ali        | 4                  | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 18          |
| 10 | Dea Syafitri             | 3                  | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20          |
| 11 | Dela Pandini             | 4                  | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 19          |
| 12 | Dewi Puspita Sari        | 4                  | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 20          |
| 13 | Diah Novita Sari         | 3                  | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20          |
| 14 | Dinda Dwi Putri Nst      | 4                  | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 20          |
| 15 | Dinda Syaqla             | 4                  | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 21          |
| 16 | Fadhilah Febriyanti      | 4                  | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 22          |
| 17 | Farah Syifa Daniyah      | 3                  | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20          |
| 18 | Febri Isnan Nazle        | 4                  | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 21          |
| 19 | Ivo Della Musika         | 4                  | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 18          |

|    |                        |   |   |   |   |   |   |    |
|----|------------------------|---|---|---|---|---|---|----|
| 20 | Jerry Setiawan         | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 22 |
| 21 | Joko Purnomo           | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 23 |
| 22 | Kavita Maha Rani       | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 19 |
| 23 | Lidya Windari          | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 21 |
| 24 | Maisya Oktavia         | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 18 |
| 25 | Mely Yuniati Rambe     | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 22 |
| 26 | M. Arif Sholeh Lubis   | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 22 |
| 27 | M. Rizky Siregar       | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 20 |
| 28 | M. Satria Mandala      | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 23 |
| 29 | Nadia Tri Rahma        | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 30 | Nur Qolbi Harahap      | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 31 | Nur Aini               | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 21 |
| 32 | Nurullia Rahma         | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 18 |
| 33 | Panji Kurnia Syahputra | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 23 |
| 34 | Rahmad Hidayat         | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 21 |
| 35 | Rahmi                  | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 22 |
| 36 | Rangga Aditya Pratama  | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 19 |
| 37 | Ranisah Putri          | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 22 |
| 38 | Shafa Maisa            | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 39 | Sofitri                | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 18 |
| 40 | Ziko Audra Putra Yusi  | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 21 |

## A. Nilai Akhir, Nilai Rata-rata dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen

### a. Nilai Akhir

Nilai akhir siswa yang diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor mentah yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100$$

Dengan contoh perhitungan sebagai berikut

Siswa 1.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{18}{24} \times 100 = 75, \text{ nilai akhir siswa dengan nomor urut 1 adalah 75.}$$

Perhitungan yang sama dilakukan pada nomor urut selanjutnya, sehingga diperoleh nilai akhir kelas eksperimen sebagai berikut.



Tabel 4.2

## Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi

Menggunakan Model Pembelajaran *student teams achievemen division* (STAD)

| NO | NAMA                     | Skor Mentah | X <sub>1</sub> | X <sup>2</sup> |
|----|--------------------------|-------------|----------------|----------------|
| 1  | Adelia Putri             | 18          | 75             | 5625           |
| 2  | Adibah Arisanti Pulungan | 18          | 75             | 5625           |
| 3  | Andini Shela Sumantri    | 20          | 83,33          | 6943,88        |
| 4  | Anggie Hanafi            | 14          | 58,33          | 3402,38        |
| 5  | Annisa Islami Tohiro     | 17          | 70,83          | 5016,88        |
| 6  | Ari Gilang Ramadhan      | 19          | 79,16          | 6266,30        |
| 7  | Arini                    | 19          | 79,16          | 6266,30        |
| 8  | Arya Gani Lubis          | 23          | 95,83          | 9183,38        |
| 9  | Dang Muhammad Ali        | 18          | 75             | 5625           |
| 10 | Dea Syafitri             | 20          | 83,33          | 6943,88        |
| 11 | Dela Pandini             | 19          | 79,16          | 6266,30        |
| 12 | Dewi Puspita Sari        | 20          | 83,33          | 6943,88        |
| 13 | Diah Novita Sari         | 20          | 83,33          | 6943,88        |
| 14 | Dinda Dwi Putri Nst      | 20          | 83,33          | 6943,88        |
| 15 | Dinda Syaqla             | 21          | 87,5           | 7656,25        |
| 16 | Fadhilah Febriyanti      | 22          | 91,66          | 8401,55        |
| 17 | Farah Syifa Daniyah      | 20          | 83,33          | 6943,88        |
| 18 | Febri Isn'an Nazle       | 21          | 87,5           | 7656,25        |
| 19 | Ivo Della Musika         | 18          | 75             | 5625           |
| 20 | Jerry Setiawan           | 22          | 91,66          | 8401,55        |
| 21 | Joko Purnomo             | 23          | 95,83          | 9183,38        |
| 22 | Kavita Maha Rani         | 19          | 79,16          | 6266,30        |
| 23 | Lidya Windari            | 21          | 87,5           | 7656,25        |
| 24 | Maisya Oktavia           | 18          | 75             | 5625           |
| 25 | Mely Yuniati Rambe       | 22          | 91,66          | 8401,55        |
| 26 | M. Arif Sholeh Lubis     | 22          | 91,66          | 8401,55        |
| 27 | M. Rizky Siregar         | 20          | 83,33          | 6943,88        |
| 28 | M. Satria Mandala        | 23          | 95,83          | 9183,38        |
| 29 | Nadia Tri Rahma          | 20          | 83,33          | 6943,88        |
| 30 | Nur Qolbi Harahap        | 14          | 58,33          | 3402,38        |
| 31 | Nur Aini                 | 21          | 87,5           | 7656,25        |
| 32 | Nurullia Rahma           | 18          | 75             | 5625           |
| 33 | Panji Kurnia Syahputra   | 23          | 95,83          | 9183,38        |
| 34 | Rahmad Hidayat           | 21          | 87,5           | 7656,25        |
| 35 | Rahmi                    | 22          | 91,66          | 8401,55        |
| 36 | Rangga Aditya Pratama    | 19          | 79,16          | 6266,30        |
| 37 | Ranisah Putri            | 22          | 91,66          | 8401,55        |
| 38 | Shafa Maisa              | 20          | 83,33          | 6943,88        |

|               |                       |     |         |           |
|---------------|-----------------------|-----|---------|-----------|
| 39            | Sofitri               | 18  | 75      | 5625      |
| 40            | Ziko Audra Putra Yusi | 21  | 87,5    | 7656,25   |
| <b>Jumlah</b> |                       | 796 | 3316,54 | 278103,38 |

### b. Menghitung Mean

Setelah diketahui skor setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan untuk mean. Dalam hal ini penulis menggunakan rumus :

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$\text{Mean} = \frac{3316,54}{40}$$

$$\text{Mean} = 82,91$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui nilai rata-rata siswa kelas IX SMP Negeri 29 Medan tahun pembelajaran 2017-2018 dalam kemampuan menyunting paragraf yang telah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *student teams achievemen divisiont* (STAD) adalah 82,91.

### c. Standar Deviasi

$$\text{SD} = \frac{\sqrt{\sum(x^2)}}{N}$$

$$\text{SD} = \frac{\sqrt{278103,38}}{40}$$

$$\text{SD} = 13,18$$

Maka standar deviasi yang diperoleh adalah 13,18.

Untuk melihat katagori penilaian yang dihasilkan oleh siswa, nilai dimasukkan ke tabel berikut.

**Tabel 4.3**  
**Kategori dan Persentasi Nilai**

| Nilai  | Jumlah | Persentase | Kategori      |
|--------|--------|------------|---------------|
| 80-100 | 25     | 62,5 %     | Sangat Baik   |
| 66-79  | 13     | 32,5 %     | Baik          |
| 56-65  | 2      | 5%         | Cukup         |
| 40-55  | -      | -          | Kurang        |
| <39    | -      | -          | Sangat Kurang |

## 2. Deskripsi Skor Kemampuan Mengapresiasi dengan menggunakan Model Konvensional

**Tabel 4.4**  
**Skor Siswa dengan menggunakan Model Konvensional**

| NO | NAMA                    | Aspek yang dinilai |   |   |   |   |   | Skor Mentah |
|----|-------------------------|--------------------|---|---|---|---|---|-------------|
|    |                         | 1                  | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |             |
| 1  | Adinda Fitria           | 2                  | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 13          |
| 2  | Adinda Rahma Adellia    | 3                  | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 17          |
| 3  | Aisyah Yolandari        | 2                  | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 14          |
| 4  | Alya Fadhillah Lubis    | 3                  | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 14          |
| 5  | Andika Apriansyah Gorat | 2                  | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 14          |
| 6  | Andika Surya Aditia     | 1                  | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 13          |
| 7  | Angga Pradana Ritonga   | 2                  | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 14          |
| 8  | Asyraf Husain Daulay    | 2                  | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 15          |
| 9  | Audia Harifa Hasibuan   | 3                  | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14          |
| 10 | Dania Rahma Nst         | 1                  | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 13          |
| 11 | Dody Octriptyan Nst     | 3                  | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 17          |
| 12 | Dwi Utami Cahyati       | 2                  | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13          |
| 13 | Fadillah Amanda         | 2                  | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 13          |
| 14 | Fildza Mujahidah Terok  | 3                  | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 13          |
| 15 | Ikhsan Arya Harahap     | 2                  | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 13          |
| 16 | Jordi Triadi            | 3                  | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 15          |
| 17 | Lila Sari               | 2                  | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13          |
| 18 | M. Fauzan Amri          | 2                  | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 15          |
| 19 | M. Arif                 | 3                  | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13          |
| 20 | M. Danny Pratama        | 3                  | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14          |

|    |                        |   |   |   |   |   |   |    |
|----|------------------------|---|---|---|---|---|---|----|
| 21 | Najmah Khairiyah       | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 13 |
| 22 | Natasya Suherman       | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 23 | Nita Afriani Siregar   | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 12 |
| 24 | Nur Sakinah            | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 14 |
| 25 | Pidel Kopa Siregar     | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 12 |
| 26 | Putri Nadila           | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 11 |
| 27 | Rendi Purnomo          | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 15 |
| 28 | Rindiani Hendriko      | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 29 | Rinka Amanda Putri     | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 30 | Rizka Hidayah Nst      | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 15 |
| 31 | Rizki Hamdani Hareta   | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 13 |
| 32 | Ryo Ramadana           | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 15 |
| 33 | Safhira Putri Arsa Nst | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 10 |
| 34 | Shafa Della Afrilla    | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 13 |
| 35 | Syahfitri              | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 36 | Tania Mayang Sari      | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 14 |
| 37 | Topan Farerra          | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 38 | Tri Rahma Sintia       | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 15 |
| 39 | Wilda Ameliah          | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 12 |

## A. Nilai Akhir, Nilai Rata-rata dan Standar Deviasi Kelas Kontrol

### a. Nilai Akhir

Nilai akhir siswa yang diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor mentah yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100$$

Dengan contoh perhitungan sebagai berikut

Siswa 1

$$\text{Nilai akhir} = \frac{13}{24} \times 100 = 54,16, \text{ nilai akhir siswa dengan nomor urut 1 adalah}$$

54,16. Perhitungan yang sama dilakukan pada nomor urut selanjutnya, sehingga diperoleh nilai akhir kelas control sebagai berikut.

**Tabel 4.5**  
**Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi**  
**(Menggunakan Model Konvensional)**

| NO | NAMA                    | Skor Mentah | $X_1$ | $X^2$   |
|----|-------------------------|-------------|-------|---------|
| 1  | Adinda Fitria           | 13          | 54,16 | 2933,30 |
| 2  | Adinda Rahma Adellia    | 17          | 70,83 | 5016,88 |
| 3  | Aisyah Yolandari        | 14          | 58,33 | 3402,38 |
| 4  | Alya Fadhillah Lubis    | 14          | 58,33 | 3402,38 |
| 5  | Andika Apriansyah Gorat | 14          | 58,33 | 3402,38 |
| 6  | Andika Surya Aditia     | 13          | 54,16 | 2933,30 |
| 7  | Angga Pradana Ritonga   | 14          | 58,33 | 3402,38 |
| 8  | Asyafi Husain Daulay    | 15          | 62,5  | 3906,25 |
| 9  | Audia Harifa Hasibuan   | 14          | 58,33 | 3402,38 |
| 10 | Dania Rahma Nst         | 13          | 54,16 | 2933,30 |
| 11 | Dody Octripyan Nst      | 17          | 70,83 | 5016,88 |
| 12 | Dwi Utami Cahyati       | 13          | 54,16 | 2933,30 |
| 13 | Fadillah Amanda         | 13          | 54,16 | 2933,30 |
| 14 | Fildza Mujahidah Terok  | 13          | 54,16 | 2933,30 |
| 15 | Ikhsan Arya Harahap     | 13          | 54,16 | 2933,30 |
| 16 | Jordi Triadi            | 15          | 62,5  | 3906,25 |
| 17 | Lila Sari               | 13          | 54,16 | 2933,30 |
| 18 | M. Fauzan Amri          | 15          | 62,5  | 3906,25 |
| 19 | M. Arif                 | 13          | 54,16 | 2933,30 |
| 20 | M. Danny Pratama        | 14          | 58,33 | 3402,38 |
| 21 | Najmah Khairiyah        | 13          | 54,16 | 2933,30 |
| 22 | Natasya Suherman        | 12          | 50    | 2500    |
| 23 | Nita Afriani Siregar    | 12          | 50    | 2500    |
| 24 | Nur Sakinah             | 14          | 58,33 | 3402,38 |
| 25 | Pidel Kopa Siregar      | 12          | 50    | 2500    |
| 26 | Putri Nadila            | 11          | 45,83 | 2100,38 |
| 27 | Rendi Purnomo           | 15          | 62,5  | 3906,25 |
| 28 | Rindiani Hendriko       | 12          | 50    | 2500    |
| 29 | Rinka Amanda Putri      | 14          | 58,33 | 3402,38 |
| 30 | Rizka Hidayah Nst       | 15          | 62,5  | 3906,25 |
| 31 | Rizki Hamdani Hareta    | 13          | 54,16 | 2933,30 |
| 32 | Ryo Ramadana            | 15          | 62,5  | 3906,25 |
| 33 | Safhira Putri Arsa Nst  | 10          | 41,66 | 1735,55 |
| 34 | Shafa Della Afrilla     | 13          | 54,16 | 2933,30 |
| 35 | Syahfitri               | 12          | 50    | 2500    |
| 36 | Tania Mayang Sari       | 14          | 58,33 | 3402,38 |
| 37 | Topan Farerra           | 14          | 58,33 | 3402,38 |
| 38 | Tri Rahma Sintia        | 15          | 62,5  | 3906,25 |

|               |               |     |         |           |
|---------------|---------------|-----|---------|-----------|
| 39            | Wilda Ameliah | 12  | 50      | 2500      |
| <b>Jumlah</b> |               | 528 | 2199,87 | 125436,84 |

### b. Menghitung Mean

Setelah diketahui skor setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan untuk mean. Dalam hal ini penulis menggunakan rumus :

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$\text{Mean} = \frac{2199,87}{39}$$

$$\text{Mean} = 56,40$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui nilai rata-rata siswa kelas IX SMP Negeri 29 Medan tahun pembelajaran 2017-2018 dalam kemampuan menyunting paragraf yang telah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional adalah 56,40.

### c. Standar Deviasi

$$\text{SD} = \frac{\sqrt{\sum(x^2)}}{N}$$

$$\text{SD} = \frac{\sqrt{125436,84}}{39}$$

$$\text{SD} = 9,08$$

Maka standar deviasi yang diperoleh adalah 9,08.

Untuk melihat katagori penilaian yang dihasilkan oleh siswa, nilai dimasukkan ke tabel berikut.

**Tabel 4.6**  
**Kategori dan Persentase Nilai**

| Nilai  | Jumlah | Persentase | Kategori      |
|--------|--------|------------|---------------|
| 80-100 | -      | -          | Sangat Baik   |
| 66-79  | 2      | 5,1%       | Baik          |
| 56-65  | 17     | 43,58%     | Cukup         |
| 40-55  | 20     | 51,28%     | Kurang        |
| <39    | -      | -          | Sangat Kurang |

### B. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data digunakan dengan uji liliefors. Perhitungannya sebagai berikut.

1. Uji normalitas kelompok eksperimen

**Tabel 4.7**  
**Data Uji Normalitas Kelas Eksperimen**

| X     | F | F <sub>kum</sub> | Z <sub>i</sub> | Z <sub>tabel</sub> | F(Z <sub>i</sub> ) | S(Z <sub>i</sub> ) | F(Z <sub>i</sub> ) - S(Z <sub>i</sub> ) |
|-------|---|------------------|----------------|--------------------|--------------------|--------------------|---|
| 58,33 | 2 | 2                | -1,86          | 0,4686             | 0,9686             | 0,05               | 0,9186                                  |
| 70,83 | 1 | 3                | -0,91          | 0,3186             | 0,8186             | 0,075              | 0,7436                                  |
| 75    | 7 | 10               | -0,60          | 0,2257             | 0,7257             | 0,25               | 0,4757                                  |
| 79,16 | 5 | 15               | -0,28          | 0,1103             | 0,6103             | 0,375              | 0,2353                                  |
| 83,33 | 9 | 24               | 0,03           | 0,0120             | 0,512              | 0,6                | -0,088                                  |
| 87,5  | 6 | 30               | 0,34           | 0,1331             | 0,6331             | 0,75               | -0,1169                                 |
| 91,66 | 6 | 36               | 0,66           | 0,2454             | 0,7454             | 0,9                | -0,1546                                 |
| 95,83 | 4 | 40               | 0,98           | 0,3365             | 0,8365             | 1,0000             | -0,1635                                 |

Berdasarkan data tersebut dapat ditentukan nilai  $L_{hitung}$  dengan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

1. Tentukan bilangan baku ( $Z_i$ ) dengan rumus:

$$\frac{x_i - \bar{x}}{SD} = \frac{58,33 - 82,91}{13,18} = \frac{-24,58}{13,18} = -1,86$$

Demikian seterusnya dihitung nilai  $Z_i$  seluruh data X penelitian.

2. Tentukan nilai  $F(Z_i)$  dengan rumus:

$$\begin{aligned} F(Z_i) &= Z_{\text{tabel}} + 0,5 \\ &= (-1,86) + 0,5 \\ &= (0,4686) + 0,5 \\ &= 0,9686 \end{aligned}$$

Demikian seterusnya dihitung nilai  $F(Z_i)$  seluruh data X penelitian.

3. Tentukan nilai  $S(Z_i)$

$$S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N} = \frac{2}{40} = \mathbf{0,05}$$

Demikian seterusnya dihitung nilai  $S(Z_i)$  seluruh data X penelitian.

$$\begin{aligned} L &= F(Z_i) - S(Z_i) \\ &= 0,9686 - 0,05 \\ &= 0,9186 \end{aligned}$$

Demikian seterusnya dihitung nilai  $L_{\text{hitung}}$  seluruh data X penelitian.

4. Bandingkan nilai  $L_{\text{hitung}}$  pada taraf kritik  $\alpha$  0,05 dengan ketentuan  $L_{\text{hitung}}$

$L_{\text{tabel}}$  Nilai  $L_{\text{tabel}}$  dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned} L_{\text{tabel}} &= \frac{0,161}{\sqrt{N}} \\ &= \frac{0,161}{\sqrt{40}} \\ &= \frac{0,161}{6,32} = 0,0254 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan akhir, dapat diketahui nilai  $L_{\text{hitung}}$  sebesar 0,9186 dari pada  $L_{\text{tabel}}$  sebesar 0,0254. Dengan demikian dapat disimpulkan



bahwa data tes *Student Teams Achievement Division* (STAD) berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2). Uji Normalitas Kelompok Kontrol

**Tabel 4.8**  
**Data Uji Normalitas Kelas Kontrol**

| X     | F  | F <sub>kum</sub> | Z <sub>i</sub> | Z <sub>tabel</sub> | F (Z <sub>i</sub> ) | S (Z <sub>i</sub> ) | F (Z <sub>i</sub> )-S(Z <sub>i</sub> ) |
|-------|----|------------------|----------------|--------------------|---------------------|---------------------|--|
| 41,66 | 1  | 1                | -1,62          | 0,4474             | 0,9474              | 0,0256              | 0,9218                                 |
| 45,83 | 1  | 2                | -1,16          | 0,3770             | 0,877               | 0,0512              | 0,8258                                 |
| 50    | 6  | 8                | -0,70          | 0,2580             | 0,758               | 0,2051              | 0,5529                                 |
| 54,16 | 12 | 20               | -0,25          | 0,0967             | 0,5967              | 0,5128              | 0,0839                                 |
| 58,33 | 10 | 30               | 0,21           | 0,0832             | 0,5832              | 0,7692              | -0,186                                 |
| 62,55 | 7  | 37               | 0,67           | 0,2486             | 0,7486              | 0,9487              | -0,2001                                |
| 70,83 | 2  | 39               | 1,59           | 0,4441             | 0,9441              | 1,0000              | -0,0559                                |

Berdasarkan data tersebut dapat di tentukan nilai  $L_{hitung}$  dengan langkah – langkah perhitungan sebagai berikut :

1. Tentukan bilangan baku (Z<sub>i</sub>) dengan rumus :

$$\frac{x_i - \bar{x}}{SD} = \frac{41,66 - 56,40}{9,08} = \frac{-14,79}{9,08} = -1,62$$

Demikian seterusnya dihitung nilai Z<sub>i</sub> seluruh data X penelitian

2. Tentukan nilai F (Z<sub>i</sub>) dengan rumus :

$$\begin{aligned} F (Z_i) &= Z_{tabel} + 0,5 \\ &= (-1,62) + 0,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= (0,4474) + 0,5 \\
 &= 0,9474
 \end{aligned}$$

Demikian seterusnya dihitung nilai  $F(Z_i)$  seluruh data  $X$  penelitian.

3. Tentukan nilai  $S(Z_i)$

$$S(Z_i) = \frac{fkum}{N} = \frac{1}{39} = 0,0256$$

Demikian seterusnya dihitung nilai  $S(Z_i)$  seluruh data  $X$  penelitian

$$\begin{aligned}
 L &= F(Z_i) - S(Z_i) \\
 &= 0,9474 - 0,0256 \\
 &= 0,9218
 \end{aligned}$$

4. Bandingkan nilai  $L_{hitung}$  pada taraf kritik  $\alpha$  0,05 dengan ketentuan  $L_{hitung}$

$L_{tabel}$  Nilai  $L_{tabel}$  dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 L_{tabel} &= \frac{0,161}{\sqrt{N}} \\
 &= \frac{0,161}{\sqrt{39}} \\
 &= \frac{0,161}{6,24} \\
 &= 0,0258
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan akhir, dapat diketahui nilai  $L_{hitung}$  sebesar 0,9218 dari pada  $L_{tabel}$  sebesar 0,0258. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tes model konvensional berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

### C. Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Maksudnya adalah sampel yang dipilih dapat mewakili seluruh populasi yang ada atau tidak. Untuk pengujian homogenitas digunakan uji kesamaan kedua varian, yaitu uji F.

$$X = 82,91; SD x = 13,18; SD x^2 = 173,7124; n = 40$$

$$X = 56,40; SD x = 9,08; SD x^2 = 82,4464; n = 39$$

$$\text{Maka : } F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$= \frac{173,7124}{82,4464}$$

$$= 2,1069$$

### 3. Deskripsi Pengaruh Model *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Kemampuan Menyunting Paragraf.

Setelah dilakukan penghitungan skor dan nilai akhir untuk tiap-tiap variable, selanjutnya dicari pengaruh model *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap kemampuan menyunting paragraf. Dalam hal ini peneliti mengadakan perbandingan antara hasil kemampuan menyunting paragraf yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan hasil kemampuan menyunting paragraf dengan menggunakan model konvensional, untuk itu peneliti menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan nilai } S^2 = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{(n_1+n_2)-2}}$$

Dari perhitungan sebelumnya diperoleh:

$$\bar{X}_1 \text{ (Nilai rata-rata kelas eksperimen)} = 82,91$$

$$\bar{X}_2 \text{ (Nilai rata-rata kelas kontrol)} = 56,40$$

$$S_1^2 \text{ (Nilai standar deviasi kelas eksperimen)} = 173,7124$$

$$S_2^2 \text{ (Nilai standar deviasi kelas kontrol)} = 82,4464$$

$$n_1 \text{ (Banyak siswa di kelas eksperimen)} = 40$$

$$n_2 \text{ (Banyak siswa di kelas kontrol)} = 39$$

Maka nilai-nilai diatas ditrasformasikan ke dalam rumus:

$$S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{(n_1+n_2)-2}$$

$$S^2 = \frac{(40-1)173,7124 + (39-1)82,4464}{(40+39)-2}$$

$$S^2 = \frac{6774,78 + 3132,96}{77}$$

$$S^2 = \frac{9907,74}{77}$$

$$S^2 = 128,67194$$

$$S = \sqrt{128,67194} = 11,343$$

Jadi, nilai standar deviasi dari kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 11,343. Kemudian nilai standar deviasi tersebut ditransformasikan kedalam rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{82,91 - 56,40}{11,343 \sqrt{\frac{1}{40} + \frac{1}{39}}}$$

$$t = \frac{26,51}{11,343 \sqrt{0,05}}$$

$$t = \frac{26,51}{11,343 \times 0,22}$$

$$t = \frac{26,51}{2,495}$$

$$t = 10,62$$

jadi nilai  $t_{hitung}$  adalah 10,62

#### D. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil penghitungan uji hipotesis di atas diperoleh  $t_{hitung} = 10,62$  selanjutnya harga  $t_{hitung}$  ini dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $Db = n_1 + n_2 - 2 = 77$  maka diperoleh  $t_{tabel} = 1,664$  dengan demikian dapat diketahui  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $10,62 > 1,664$ . Maka  $H_a$  diterima dengan hipotesis yang berbunyi “Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Kemampuan Menyunting Paragraf oleh Siswa kelas IX SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018”.

### **E. Diskusi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas, diperoleh hasil yaitu “ Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Kemampuan Menyunting Paragraf oleh Siswa kelas IX SMP Negeri 29 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018”. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan perhitungan dan diketahui kemampuan menyunting paragraf yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) mendapat jumlah nilai 3316,54 sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar 82,91 yang berada pada tingkat sangat baik dengan nilai tertinggi adalah 95,83 dan nilai terendah adalah 58,33 sedangkan kemampuan menyunting paragraf yang diajarkan dengan menggunakan model konvensional mendapat jumlah nilai 2199,87 sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar 56,40 yang berada pada tingkat cukup dengan nilai tertinggi adalah 70,83 dan nilai terendah adalah 41,66.

Dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) terlihat bahwa siswa lebih mudah menyunting paragraf dengan mudah, sedangkan siswa yang diajarkan dengan menggunakan model konvensional terlihat sulit untuk menyunting paragraf, jawaban yang diberikan masih kurang dan tidak lengkap sehingga kurang memuaskan.

## **F. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Dalam menyelesaikan skripsi ini, terdapat beberapa kendala yang peneliti hadapi. Mulai dari pembuatan proposal, rangkaian kegiatan penelitian, pelaksanaan penelitian dan pengolahan data. Disamping itu, keterbatasan lain seperti referensi buku, waktu, dan keterbatasan ilmu, tidak luput menjadi kendala dalam penelitian ini. Begitu pula dengan keterbatasan tes, jika dilihat dalam pelaksanaan tes kemungkinan tidak semua siswa menjawab tes dengan serius. Meskipun demikian, berkat usaha dan kemauan yang kuat akhirnya kendala-kendala tersebut mampu peneliti hadapi hingga skripsi ini pun dapat terselesaikan.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam menyunting paragraf dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) berada pada peringkat baik sekali. Hal ini dapat diketahui siswa sebanyak 62,5% dengan jumlah siswa 25 orang mendapat nilai 80-100.
2. Kemampuan siswa dalam menyunting paragraf dengan menggunakan model konvensional berada pada tingkat kurang. Hal ini dapat diketahui siswa sebanyak 51,28% dengan jumlah siswa 20 orang mendapat nilai 40-55.
3. Hasil hipotesis dengan menggunakan uji-t diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = (n_1 + n_2) - 2 = 77$  yaitu  $10,62 > 1,664$  sehingga hipotesis dinyatakan benar dan diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap kemampuan menyunting paragraf oleh siswa kelas IX SMP Negeri 29 Medan tahun pembelajaran 2017-2018.



## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyatakan:

1. Kemampuan siswa dalam menyunting paragraf perlu ditingkatkan. Hal tersebut memerlukan model pembelajaran yang lebih aktif dalam proses belajar mengajar di sekolah. Salah satu model pembelajaran yang efektif, khususnya dalam pembelajaran menyunting paragraf adalah *Student Teams Achievement Division (STAD)*.
2. Model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* memerlukan pemahaman guru bahasa dan sastra Indonesia baik dari segi persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi serta kerja sama antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran agar hal yang diharapkan yakni meningkatkan kemampuan menyunting paragraf siswa lebih baik.
3. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa lain yang ingin melanjutkan penelitian mengenai pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Nur. 2017. *Skripsi*. Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Arikunto, 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalman , H. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Depdiknas.2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Eneste, Pamusuk. *Buku Pintar Penyuntingan Naskah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf, Gorys. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Martaneli. 2015. *Skripsi*. Medan : Universitas Negeri Medan Sumatera Utara.
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* . Bandung: Alfabeta.
- Sutopo, Maryati.2008. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Suparlan. *Panduan Lengkap EYD Dengan Pedoman Pembentukan Istilah*. Yogyakarta: Pustakabaru Press.
- Tarigan, H. G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa.
- Tim Dosen Umsu. 2015. *Buku Ajar Keterampilan Menulis*. Medan:UMSU.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Tri Damayanti  
Tempat/ tanggal lahir : Medan, 09 Agustus 1995  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Rumah : Jl. Medan-Batang Kuis Pasar X Jl. Saudara no.26  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
2. Nama Orang Tua  
Ayah : Marlianto  
Ibu : Ratna Larasati
3. Jenjang Pendidikan
  - SD Swasta Budi Satria Medan Tamat Tahun 2006
  - SMP Swasta Budi Satria Medan Tamat Tahun 2009
  - SMA Swasta Teladan Medan Tamat Tahun 2013
  - S1 Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Tamat Tahun 2018

Medan,

Hormat Saya

Tri Damayanti